PERANCANGAN SENTRA PKL DENGAN PENDEKATAN *URBAN RETROFITTING* DI TAMAN PINANG SIDOARJO

TUGAS AKHIR

Oleh:
VIKA AMALIA FAUZIAH
H93214026

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : VIKA AMALIA FAUZIAH
NIM : H93214026
Program Studi : ARSITEKTUR
Angkatan : 2014

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penyusunan tugas akhir saya yang berjudul: PERANCANGAN SENTRA PKL DENGAN PENDEKATAN *URBAN RETROFITTING* DI TAMAN PINANG SIDOARJO. Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan. Demikian pernyataan keaslian ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 16 Juli 2018

Yang membuat pernyataan

Vika Amalia Fauziah
H93214026

PERSETUJUAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR

TugasAkhir oleh :

Nama :VIKA AMALIA FAUZIAH

NIM :H93214026

Judul :PERANCANGAN SENTRA PKL DENGAN PENDEKATAN *URBAN RETROFITTING* DI TAMAN PINANG SIDOARJO

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya,16 Juli 2018

Dosen Pembimbing 1

Rita Ernawati, M.T.
NIP. 198008032014032001

Dosen Pembimbing 2

Efa Suriani, M.Eng
NIP.197902242014032003

PENGESAHAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

TugasAkhir oleh Vika Amalia Fauziah (H93214026) ini telah dipertahankan
Didepan tim Penguji TugasAkhir
Surabaya, 23 Juli 2018
Mengesahkan Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Susunan Dewan Penguji

Penguji I

Rita Ernawati, M.T.
NIP. 198008032014032001

Penguji II

Efa Suriani, M. Eng
NIP. 197902242014032023

Penguji III

Oktavi Elok Hapsari, M.T.
NIP. 198510042014032004

Penguji IV

Rahmad Junaidi, M.T.
NIP. 198306242014031002

Mengesahkan
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Sunan Ampel Surabaya

Dr. Eri Purwati, M. Ag
NIP. 196512211990022001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : VIKA AMALIA FAUZIAH
NIM : H93214026
Fakultas/Jurusan : SAINS DAN TEKNOLOGI/TEKNOLOGI
E-mail address : vikaamalia069@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☑ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain
(.....)
yang berjudul :

PERANCANGAN SENTRA PKL DENGAN PENDEKATAN *URBAN RETROFITTING* DI TAMAN PINANG SIDOARJO

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext***untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 23 juli 2018

Penulis

(VIKA AMALIA FAUZIAH)

ABSTRAK

Pertumbuhan penduduk perkotaan yang semakin meningkat, salah satunya di Kota Sidoarjo menyebabkan meningkatknya kebutuhan lapangan pekerjaan. Sektor informal salah satunya yaitu PKL (Pedagang Kaki Lima) merupakan solusi masalah pengangguran bagi masyarakat sehimgga hal ini mendorong mncul dan berkembangnya PKL di kota-kota besar salah satunya di Taman Pinang Sidoarjo. Keberadaan PKL di Taman Pinang Sidoarjo menimbulkan beberapa permasalahan Karena keberadaan PKL sangatlah penting untuk dapat menstabilkan kondisi perekonomian di Kota Sidoarjo dan juga dapat meningkatkan PAD (Pendapatan Anggaran Daerah).

Perancangan Sentra PKL di Taman Pinang Sidoarjo dengan Pendekatan *Urban Retrofitting* dan nilai-nilai Arsitektur Islam dapat menjadi solusi untuk meningkatkan eksistensi Sentra PKL yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat serta meningkatkan kembali fungsi sebagai ruang terbuka publik. Yang berusaha untuk meciptakan sebuah sistem yang berkelanjutan (*sustainability*) mengintegrasikan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan merupakan upaya untuk meciptakan kehidupan masa depan yang lebih baik. Untuk mencapai tujuan tersebut, Perancangan Sentra PKL di Taman Pinang Sidoarjo menggunakan konsep "*Low Impact-High Performance*" sehingga dengan adanya konsep dasar tersebut bangunan dapat menjawab dari adanya permasalahan yang ada selama ini. Sehingga bangunan dapat bejalan secara optimal.

Pengaplikasian konsep "*Low Impact-High Performance*" dalam desain meliputi konsep bentuk bangunan yang dapat menjadi identitas objek dan dapat menjadi *landmark* kawasan, konsep organisasi ruang yang dapat menyatukan masyarakat untuk bisa berinteraksi antar sesama tanpa adanya batasan kalangan, konsep sirkulasi bangunan yang dapat meratakan nilai jual dari tiap masing zona pada bangunan, dan konsep eksterior dan interior yang bisa membuat nyaman bagi penggunanya. Dengan adanya konsep dasar tersebut, perancangan bangunan Sentra PKL dapat menjawab dari adanya permasalahan PKL yang ada selama ini. Sehingga bangunan dapat bejalan secara optimal.

Kata Kunci: Sentra PKL, Taman Pinang Sidoarjo, *Urban Retrofitting, Sustainable Building, "Low Impact-High Performance"*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN iii
LEMBAR PERSETUJUAN iv
LEMBAR PENGESAHAN v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI vi
ABSTRAK vii
DAFTAR ISI viii
DAFTAR GAMBAR ix
DAFTAR TABEL xi
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 3
1.3 Tujuan Perancangan 3
1.4 Ruang Lingkup Proyek 3
BAB II TINJAUAN OBJEK DAN LOKASI RANCANGAN 4
2.1 Tinjauan Objek 4
2.1.1 Pengertian Sentra PKL 4
2.1.2 Aktivitas dan Fasilitas 4
2.1.3 Pemograman Ruang 4
2.2 Lokasi Rancangan 5
2.2.1 Gambaran Umum Site Rancangan 5
2.2.2 Kebijakan Penggunaan Lahan 6
2.2.3 Potensi Site 6
BAB III PENDEKATAN DAN KONSEP RANCANGAN 8
3.1 Pendekatan Rancangan 8
3.1.1 *Urban Retrofitting* 9
3.1.2 Integrasi Keislaman 10
3.2 Konsep Rancangan 11
BAB IV HASIL RANCANGAN 12
4.1 Rancangan Arsitektur 13
4.1.1 Bentuk Arsitektur 13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.1.2 Organisasi Ruang 14
4.1.3 Sirkulasi dan Aksesibilias 14
4.1.4 Eksterior dan Interior 17
4.2 Rancangan Struktur 18
4.2.1 Pondasi 18
4.2.2 Kolom dan Balok 18
4.2.3 Atap 19
4.3 Rancangan Utilitas 19
4.3.1 Instalasi Air Bersih dan Kotor 20
4.3.2 Instalasi Listrik 20
4.3.3 Sistem Persampahan dan Pencegah Kebakaran 21
BAB V KESIMPULAN 22
DAFTAR PUSTAKA 23
LAMPIRAN 24
BIODATA PENULIS 25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Peta sekitar area Relokasi PKL 8
Gambar 2.2. Potensi Lingkugan tapak 9
Gambar 3.1.Skema *Urban Retrofitting* 11
Gambar 4.1. Bentuk Bangunan 13
Gambar 4.2. Organisasi Ruang Bangunan 14
Gambar 4.3. Sirkulasi dan Akesibilitas Bangunan 15
Gambar 4.4. Eksterior Bangunan 16
Gambar 4.5. Material Bangunan 17
Gambar 4.6. Warna Bangunan 17
Gambar 4.7. Intrior Bangunan 18
Gambar 4.8.Recana Pondasi 18
Gambar 4.9. Rencana Kolom dan Balok 19
Gambar 4.10.Rencana Atap 19
Gambar 4.11. Jaringan Air Bersih dan Kotor 21
Gambar 4.12. Instalasi Listrik 22

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Analisis Aktivitas dan Fasilitas 5
Tabel 2.2. Analisis Pemograman Ruang..... 6
Tabel 3.1. Tinjauan Terkait Pendekatan Perancangan Teori 12
Tabel 2.2. Simpulan dari Pendekatan *Urban Retrofitting*..... 12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pedagang Kaki Lima (PKL) menjadi bagian dari sektor informal merupakan realita yang tidak bisa dilepaskan dari pertumbuhan suatu kota. Hal ini dikarenakan proses pembangunan dikota yang terlalu menitikberatkan pada laju pertumbuhan ekonomi yang tinggi tanpa dimbangi dengan pemerataan pendapatan untuk membangun ekonomi rakyat. Sehingga misi pembangunan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat akan terabaikan. Perkembangan jumlah penduduk yang tidak diimbangi oleh peningkatan kebutuhan tenaga kerja di sektor formal juga menjadi salah satu sebab berkembangnya sektor informal. Sektor informal juga mampu memberikan kotribusi yang tidak sedikit bagi PAD (Pendapatan Asli Daerah). Atas kemampuannya tersebut sektor informal kemudian dianggap menjadi salah satu potensi yang dimiliki daerah perkotaan. Menurut data BPS Kabupaten Sidoarjo tahun 2010 diantaranya terdapat 31,41% penduduk bekerja pada sektor formal dan 68,59% bekerja pada sektor informal. Pada sektor informal didominasi oleh sektor perdagangan sekitar 780 ribu orang (3,36%), sektor keuangan sebesar 720 ribu orang (34,95%), sektor pertanian 1,3 juta orang (3,01%) dan sektor transportasi, pergudangan & komunikasi sebesar 380 ribu orang (6,81%). Hal ini memperlihatkan bahwa peran sektor informal sangat besar menjadi penggerak perekonomian daerah.

Pedagang Kaki Lima (PKL) dianggap menjadi penyebab munculnya permasalahan didaerah perkotaan, terutama terkait dengan ruang publik, tata kota, dan estetika ruang kota. Keterbatasan lahan membuat PKL mengokupasi ruang publik. Menurut penelitian Alderina dan Fransisco HRHB,(2010) menyimpulkan bahwa PKL dalam memilih lokasi dan tempat usaha PKL mengunakan ruang-ruang publik di trotoar, dengan pertimbangan daerah tersebut merupakan akumulasi pengunjung tinggi dan mudah dijangkau. Mereka cenderung tidak mempertimbangkan keamanan dan kenyamanan pengguna dengan aktivitas lain di ruang yang sama. akibatnya ruas jalan semakin sempit dan kemacetan pun tidak dapat dihindari. Sehingga keberadaan PKL juga harus diperhatikan, terutama dengan memberikan fasilitas dan akses dalam pemanfataan ruang kota. Relokasi menjadi salah satu model yang banyak digunakan pemerintah daerah dalam menata keberadaan PKL.Untuk mewujudkan tata kota yang nyaman, indah, bersih, juga dapat memberdayakan keberadaan PKL untuk menopang ekonomi daerah dengan keberadaannya yang menjadi legal secara hukum.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kabupaten Sidoarjo menjadi salah satu penyangga ibu kota Jawa Timur. Dengan dukungan potensi yang dimiliki, yakni posisi wilayah yang strategis, usaha kecil dan menengah setra infrastruktur wilayah yang baik. Hal ini juga ditunjang oleh keberadaan PKL yang menjadi solusi dalam permasalahan sosial, khususnya dalam penciptaan lapangan kerja. Meskipun keberadaan PKL di pusat aktifitas kota menimbulkan masalah sosial dan teknis.

Kebijakan relokasi PKL sudah dirumuskan oleh Peraturan Dearah setempat dalam Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo Nomor 3 Tahun 2016 tentang Penataan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima, namun belum adanya tingkat keberhasilan yang berhasil dari penataan dan pemberdayaan PKL disana. PKL masih menimbulkan permasalahan seperti kemacetan terjadi di Jalan Gajah Mada dan Taman Pinang. Saat ini ini pemerintah sudah menindaklanjuti permasalahan yang ada di Jalan Gajah Mada, karena merupakan jalan primer yang menghubungkan antara Kota Sidoarjo-Malang, sehingga pada tahun 2017 ini pemerintah daerah bekerjasama dengan PU Cipta Karya akan membuka Sentra PKL di daerah TK Dharmawita, MTs Negeri, dan MAN Sidoarjo yang letanya masih berada di Jalan Gajah Mada, sedangkan untuk relokasi di Jalan Taman Pinang akan direncanakan pembangunan Sentra PKL di daerah Lingkar Barat yang lebih tepatnya berada dilahan depan SMAN 2 Sidoarjo terang Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Sigit Setyawan (Jawapos.com 05 April 2017).

Sentra PKL merupakan salah satu solusi dari permasalahan PKL di Taman Pinang Sidoarjo, dimana bangunan ini dapat mewadahi para pedagang untuk menjajakan dagangannya dengan lebih layak dan terjamin. Sedangkan untuk mengoptimalkan adanya Sentra PKL di Taman Pinang Sidoarjo perlu adanya sektor pendukung untuk menarik konsumen yang datang disamping kegitan PKL sangat berkaitan dengan ruang terbuka publik sehingga PKL menjadi salah satu unsur dari desain fisik ruang publik. PKL tidak mungkin dapat dihilangkan dari kegiatan di ruang terbuka publik, terutama dikawasan komersial perdagangan, dimana mereka tidak hanya sebagai pelengkap tetapi juga sebagai unsur teatrikal kehidupan publik kota (Riyanti, 2000). Sehingga pengoptimalan Sentra PKL di Taman Pinang Sidoarjo dilengkapi dengan fasilitas pendukung yaitu berupa ruang terbuka publik.

Dengan ini muncul sebuah solusi yaitu **"Perancangan Sentra PKL dengan** Pendekatan ***Urban Retrofitting*** **di Taman Pinang Sidoarjo"** yang dapat menjadi solusi dari PKL yang ada di Taman Pinang Kabupaten Sidoarjo, sehingga nilai ekonomi dari bangunan komersil ini dapat didukung dengan adanya nilai sosial dan lingkungan yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat menjadi daya tarik masyarakat, akan tetapi tidak mengesampingkan *impact* buruk dari bangunan maupun lingkungan sekitar sehingga muncul sebuah konsep yakni ***"Low Impact-High Performance"*** sebagai dasar dalam rancangan pada bangunan Sentra PKL ini.

1.2 Rumusan Masalah dan Tujuan

Bagaimana menghasilkan desain Sentra PKL yang dapat mengatasi permasalahan PKL di Taman Pinang Sidoarjo dengan mempertimbangkan nilai sosial dan lingkungan melalui pendekatan *Urban Retrofitting* dengan konsep *Low Impact-High Performace* sebagai dasar dalam perancangan.

1.3 Batasan-Batasan

Perancangan ini memiliki batasan-batasan agar dalam pengerjaan tugas akhir ini dapat lebih terarah, maka yang menjadi batasan-batasan diantaranya yaitu :

1. Batasan Obyek

   Obyek bahasan yakni Perancangan Sentra PKL dengan menambahkan ruang terbuka publik sebagai sektor penarik pengunjung sehingga nantinya nilai ekonomi dapat didukung dengan adanya wadah untuk kebutuhan masyarakat sekitar.
2. Sentra PKL dengan konsep *open space* ini dapat dimanfaatkkan oleh penduduk sekitar dan juga para wisatawan untuk tidak hanya sekedar berbelanja memenuhi kebutuhannya saja akan tetapi juga dapat dijadikan objek untuk berinnteraksi memenuhi aspek sosial dan lingkungan.
3. Batasan Desain

   Perancangan Sentra PKL ini menggunakan pendekatan *Urban Retrofitting* yaitu pendekatan yang mempertimbangkan nilai ekonomi, lingkungan, dan sosial dan menggunakan konsep *Low Impact-High Performace* sebagai dasar dalam perancangan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II
TINJAUAN OBJEK DAN LOKASI RANCANGAN

2.1 Tinjauan Objek

2.1.1 Tinjauan Sentra PKL

Sentra PKL merupakan bangunan yang mewadahi para pedagang PKL berupa kios-kios (*food court*) yang menjajakan makanan dan minuman secara lebih higenis, rapi, dan bersih karena ditinjau dari PKL yang sudah ada, mereka menjual barang dagangannya di area pinggir jalan sehingga makanan-minuman yang dijual tidak lagi sehat untuk dikonsumsi.Sentra PKL merupaka bangunan pemerintah yang dapat mendogkrak Pendapatan Anggaran Daerah (PAD) sehingga keberadaannya sangat mejamin untuk kehidupan masa yang akan datang.

Untuk meningkatkan eksistensi dari keberadaan Sentra PKL diperlukan inovasi dalam mengembangkan Sentra PKL yang tidak hanya berbasis pada nilai makanan akan tetapi mencakup segala macam aspek kebutuhan dan dengan menambahkan fungsi lain yaitu sebagai Ruang Terbuka Hijau Publik (RTHP).

2.1.2 Aktivitas dan Fasilitas

Kebutuhan fasilitas dalam perancangan Sentra PKL ini disesuaikan dengan aktivitas yang ada dalam bangunan Sentra PKL yakni sesuai dengan aktivitas ekonomi, sosial, dan lingkungan. Adapun berbagai macam aktivitas sesuai dengan kebutuhannya, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1 Aktivitas dan Fasilitas

Parameter	Aktivitas	Fasilitas
Ekonomi	1. Jual Beli Makanan dan Minuman 2. Mengolah olahan Makanan dan Minuman 3. Pameran oleh-oleh khas Sidoarjo	1. Tenant Kuliner 2. Tenant Makanan 3. Tenant Minuman *4.* Food *and Bavarage Booth* 5. Cafe 6. Pusat Oleh-Oleh
Sosial	1. Bersosialisasi *2. Gathering* *3. Makan* Bersama	1. Area Makan *2. Public Space* *3. Perform Stage*
Lingkungan	Menyeimbangkan fungsi di lingkungan sekitar	Ruag Terbuka Hijau Publik (RTHP)

Sumber: Analisa Pribadi, 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.1.3 Pemrograman Ruang

Pemograman ruang pada Sentra PKL di Taman Pinang Sidoarjo meliputi kebutuhan ruangan, kapasitas orang, dan dimensi ruang yang digunakan untuk mencari total hitungan kebutuhan ruang. Adapun tabel pemograman ruang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.2 Pemrograman Ruang

No	Bangunan	Fungsi	Luas (m^2)	Unit	Luas Total (m^2)
1	Bangunan (A)	Tenant Kuliner	2	6	675
2		Tenant Makanan	9	3	387
3		Tenant Minuman	9	43	387
4		*Food and Bavarage Booth*	12	64	774
5		Cafe	810	2	1620
6		Pusat Oleh-Oleh Sidooarjo	1080	1	1080
7		Ruang Makan	337	8	2700
8		Kantor Pengelola	60	1	60
9		Ruang Kontrol	6	6	36
10		ATM *Center*	6	6	36
11		Musholla	18	8	144
12		Kamar Mandi	6	6	36
13	Bangunan (B)	Tenant Kuliner	12	56	675
14		Tenant Makanan	9	43	387
15		Tenant Minuman	9	43	387
16		Ruang Kontrol	6	6	36
17		ATM *Center*	6	6	36
18		Musholla	18	8	144
19		Kamar Mandi	6	6	36
				Sirkulasi 30%	2880
				Total	1180

Sumber: Analisa Pribadi, 2017

2.2 Lokasi Rancangan

2.2.1 Gambaran Umum Site Rancangan

Lokasi Sentra PKL sudah sesuai dengan RTRW yang telah ditetapkan pemeritah yaitu berada di Sub Satuan Wilayah Pengembangan II (SSWP II) wilayah Kecamatan Candi, dengan fungsi utama permukiman, pusat pemerintahan, perdagangan dan jasa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lokasi berada di jalan Lingkar Barat No. 98, Taman Pinang, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo, dengan luasan lahan 1,2 ha / 12.000 m^2. Lokasi ini berada di depan jalan primer yang menghubungkan pusat Kabupaten Sidoarjo dengan Sidoarjo bagian utara dan di kelilingi oleh permukiman warga sehingga berpotensi digunakan sebagai bangunan Sentra PKL.

Secara geografis batas-batas site pada bangunan Sentra PKL di Kabupaten Sidoarjo diantaranya sebelah utara berbatasan dengan area persawahan, di sebelah selatan terdapat Perumahan Gading Fajar , kemudian di sebelah timur terdapat SMAN 2 Sidoarjo, dan di sebelah barat terdapat permukiman warga. Adapun letak perbatasannya sebagai berikut:

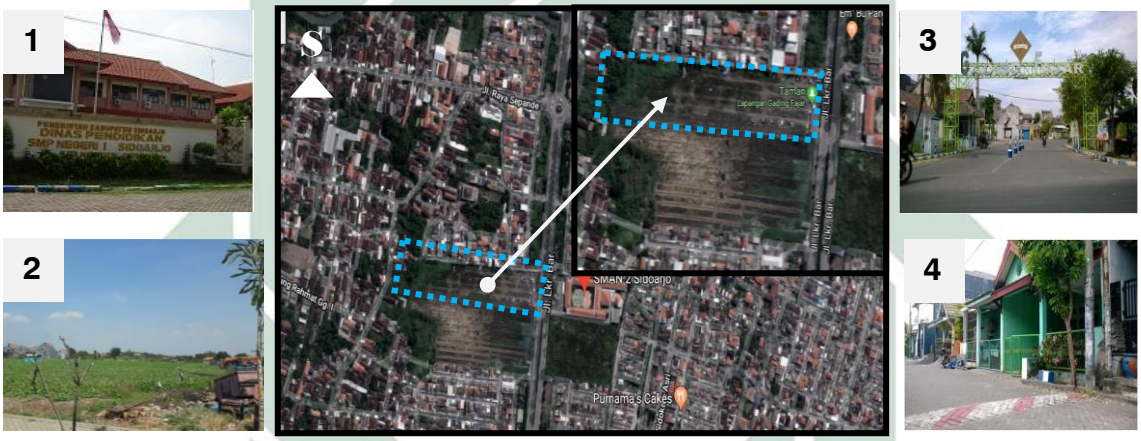

Gambar 2.1 : Batasan Site (1)Timur: SMAN 2 Sidoarjo, (2) Utara: Persawahan, (3)Selatan: Perumahan Gading Fajar , dan (4) Barat: Permukiman Warga

Sumber: Analisa Pribadi, 2017

2.2.2 Kebijakan Penggunaan Lahan

Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo nomor 6 tahun 2009 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Sidoarjo tahun 2009-2029, Sentra PKL berada di Sub Satuan Wilayah Pengembangan II (SSWP II) wilayah Kecamatan Candi, dengan fungsi utama permukiman, pusat pemerintahan perdagangan dan jasa.

Adapun Koefisien Dasar Bangunan (KDB) pada site ialah 60% dari luas site yaitu 4.800 m^2 sehingga maksimum Koefisien Lantai Bangunan (KLB) yaitu 3 lantai sedangkan untuk Garis Sepadan Bangunan (GSB) ialah karena letak site berada didepan jalan dengan uuran lebar jalan 12 meter sehingga GSB bangunan menjadi 6 meter.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.2.3 Potensi Site

Menurut pemerintah dan PU Cipta Karya, relokasi yang di tempatkan di Taman Pinang merupakan lokasi yang strategis karena jalan lingkar barat merupakan jalan primer yang menghubungkan pusat kota ke daerah Sidoarjo Selatan, sehingga nantinya dengan lokasi yang strategis dapat membantu untuk meningkatkan ketertarikan konsumen untuk datang ke Sentra PKL disamping adanya fasilitas penunjang bangunan yang dapat mewadahi kebutuhan lingkungan sekitar. Sedangkan untuk kondisi site memiliki tantang tersendiri, karena bentuk *site* yang memanjang kebelakang sehingga perlu pertimbangan untuk mendesain site sehingga dapat memaksimalkan fungsi site.

Adapun potensi lingkungan yang dapat menunjang adanya Sentra PKL, diantaranya:

(3) Perumahan Taman Pinang, dan (4) Gelora Olahraga Siodarjo

Sumber: Analisa Pribadi, 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III
PENDEKATAN & KONSEP RANCANGAN

3.1 Pendekatan Rancangan

3.1.1 Pendekatan: *Urban Retrofitting*

Pendekatan ini digunakan pada perancangan Sentra PKL di Taman Pinang merupakan sebuah langkah untuk inovasi baru dalam mengembangkan Sentra PKL yang legal keberadaannya dan juga sebagai ruang kota yang dapat memenuhi fungsi sebagai ruang sosial-ekonomi dan juga lingkungan. Serta fokus pemikiran tidak hanya tentang kelestarian dan keseimbangan lingkungan saja melainkan keberlanjutan (*sustainable building*) serta lingkungan dalam skala dalam kota.

Ada beberapa parameter bagaimana mencapai perancagan objek arsitektur dengan menggunakan konsep *urban retrofitting* sebagai pendekatan yaitu diantaranya menurut *Allen Dunham John dan June Wiliamson* dalam bukunya *Retrofitting Suburbiyah* da Ikatan Arsitek Lanskep Australia (Australian Institute of Landscape Architect,AILA).

A. Menurut *Allen Dunham John dan June Wiliamson* dalam bukunya *Retrofitting Suburbiyah*

Berdasarkan strategi pegembangan kawasan kota yang memenuhi fungsi maksimal maka diperlukan sebuah langkah bagaimana meniptakan sebuah lingkungan binaan yang dapat memenuhi aspek *sustainability*. Perancangan harus memiliki kemampuan pengembangannya, yaitu:

1. Meningkatkan fasibilitas
2. Saling keterhubungan dengan area-area sekitarnya (*local Interconectivity*)
3. Meningkatkan permukaan tanah yang dapat menyerap air dan RTH
4. Meningkatkan kualitas ruang publik
5. Meningkatkan perumahan yang terjangkau.

B. Ikatan Arsitek Lanskep Australia (Australian Institute of Landscape Architect,AILA)

Key design menurut Ikatan Arsitek Lanskep Australia (Australian Institute of Landscape Architect,AILA)**,** ada beberapa kunci bagaimana untuk mencapai perancangan dengan pendekatan *urban retrofitting*, yaitu:

1. Accomodating a growing population

Mengakomodasi pertumbuhan populasi penduduk tidak hanya akan berdampak ada industri, karyawan, dan perumahan tetapi juga perlu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memperhatikan infrastruktur transportasi, energi, air, ruang terbuka, dan infrastruktur hijau.

2. *Climate adaptation*

   Adaptasi terhadap iklim memerlukan perkiraan yang tepat di setiap aspek bentuk dan fungsi lingkungan binaan. Perencaanaan yang adaptif serta managemen yang tepat memiliki peran yang sangat penting dan terntegrasi kedalam proses dan hasil *urban design* dan *urban retrofitting* yang dia*pliakasikan pada seluruh aspek.*

3. *Infrastructure*

   Infrastruktur hijau merupakann hal yang mendasar dalam terciptanya lingkungan binaan yang berkelanjutan.

4. *Resource use and efficiency energy*

   Pemanfaatan energi yang tepat dan efisien sangat diperlukan sebagai penanggulangan terhadap dampak lingkungan.

5. *C ommunity identity and sense of place*

   Menyeimbangjan dan menampilkan proses kebudayaan masyarakat secara natural yaitu dengan melindungi, meningkatkan, dan menumbuhkan kembali karakter masyarakat lokal.

6. *Bussiness and investment*

   Hal ini diperlukan sebagai upaya untuk mendorong terciptanya ekonomi masyarakat, sehingga kesejahteraan masyarakat terpenuhi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada konteks perancangan Sentra PKL maka dapat dikerucutkan menjadi beberapa aspek penting yang disesuaikan dengan permodelan Sentra PKL yang mengintegrasikan fungsi Sentra PKL sebagai ruang ekonomi kemasyarakatan dan juga memiliki fungsi sebagai ruang publik terbuka hjau yang dapat berfungsi sebagai sarana rekreatif masyarakat.

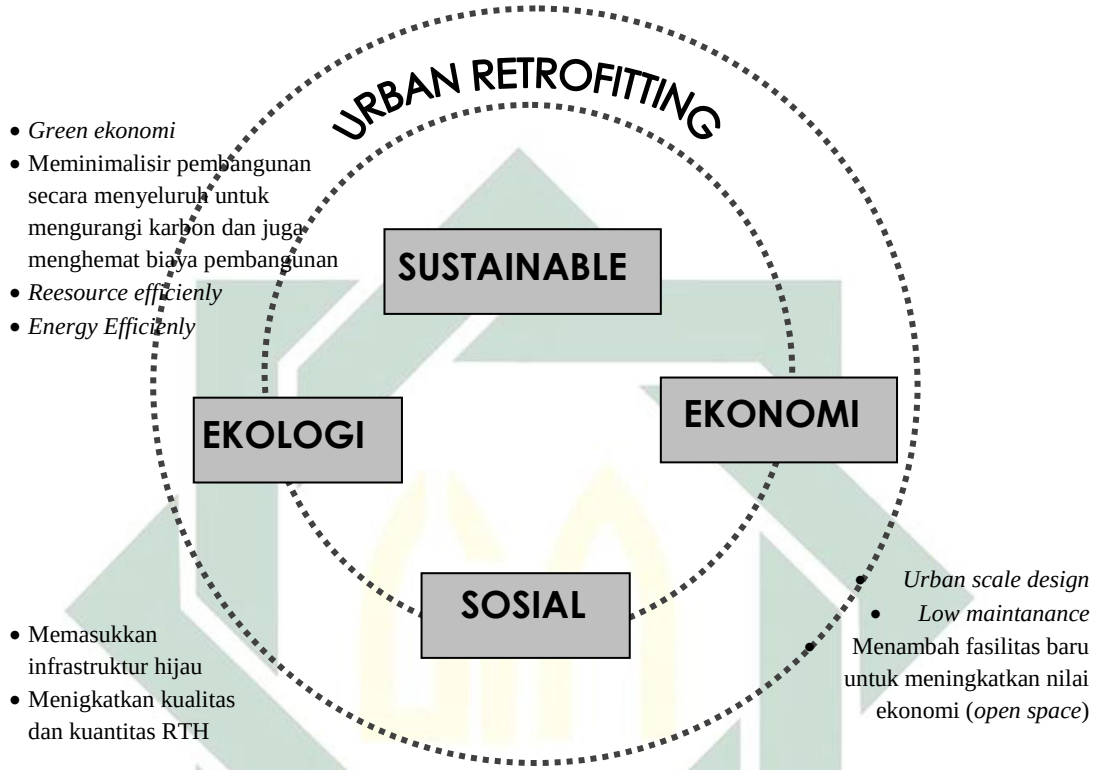

Gambar 3.1: Skema *Urban Retrofitting*

Sumber: Allen Dunham:2009, AILA, FutuArch

3.1.2 Integrasi Keislaman

Dalam perancangan arsitektur islam berbasiskan Al-Qur'an dan Sunnah menurut Nangkula Utaberta terdapat beberapa nilai yang dapat diimplementasikan kedalam Peracangan Sentra PKL di Taman Pinang Sidoarjo, diataranya:

1. Prinsip Pengingat kepada Tuhan

   Pada setiap perancangan arsitektur haruslah berusaha menciptakan bangunan yang dapat mendekatkan penghuninya dengan suasana yang lebih alami dan dekat dengan alam untuk memperlihatkan kebesaran alam sebagai ciptaan langsung dari Allah. Sehingga penerapan dalam konteks ini kedalam desain bangunan ialah dengan ketersediaan ruang terbuka hijau publik sebagai fasilitas penunjang bangunan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Prinsip Pengingaat Kesejahteraan Publik

Islam mengajarkan agar umatnya berinteraksi dan saling tolong menolong dalam masyarakat. Rasulullah sangat memperhatikan kehidupan sosial dari umatnya. Dimana ditunjukkan oleh beliau dengan menghormati tamu dan menjaga fasilitas umum, ini menunjukkan bagaimana islam menggalakkan kegiatan dan aktivtas sosial. Dari sini kembali terlihat bagaimana perhatian islam terhadap kehidupan bermasyarakat umatnya. Pentingnya menajga fasilitas sosial dan anjuran untuk melakukan kegiatan sosial. Sehingga penerapan dalam konteks ini ialah dengan penataan ruang publik khususnya untuk area makan yang tidak diberi sekat sehingga tidak ada batasan kalangan untuk bisa bersosialsiasi antar sesama masyarakat.

3. Prinsip Pengingatan akan Kehidupan yang Berkelanjutan

Allah menciptakan manusia sebagai khalifah di muka bumi. Khalifah berarti pemimpin sekaligus pemelihara dan penjaga. Karenanya manusia memiliki kewajiban untuk menjaga, memelihara, dan melestarikan alam ini bagi kehidupan generasi yang akan datang. Sehingga penerapan dalam konteks ini ialah dengan pemilihan pendekatan konsep *sustanablity* sehingga bangunan dapat menerapkan nilai islam yang dapat mengupayakan dalam meciptakan kehidupan masa depan yang lebih baik.

3.2 Konsep Rancangan

Latar belakang kemunculan pendekatan ***Urban Retrofitting*** dalam perancangan Sentra PKL merupakan sebuah respon terhadap isu lingkungan yang saat ini terjadi. Usaha untuk meciptakan sebuah sistem yang berkelanjutan (*sustainability*) mengintegrasikan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan merupakan upaya untuk meciptakan kehidupan masa depan yang lebih baik. Meningkatkan kembali eksistensi Sentra PKL yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat serta meningkatkan kembali fungsi sebagai ruang terbuka publik.

Konsep yang digunakan pada rancangan Sentra PKL adalah **"*Low Impact* -**High ***Performance*****"** yaitu diambil dari arti kata ***High Performace*** yang memiliki arti tampilan ataupun kualitas yang baik dan ***Low Impact*** memiliki arti dapat meminimalisir dampak yang dihasilkan, sehingga menghasilkan konsep yang dapat menciptakan bangunan dengan meminimalisir dampak yang dihasilkan dari performa bangunan yang memiliki tampilan yang iconic dengan yait dengan permainan struktur atap guna menarik pengunjung dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat menjadi landmark kawasan, sehingga bangunan Sentra PKL di Taman Pinang dapat menjadi penyokong perekonomian daerah disamping kebutuhan akan nilai sosial dan lingkungan masyarakat sekitar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV
HASIL RANCANGAN

4.1 Rancangan Arsitektur

Konsep **"*Low Impact-High Performance*"** diimplementasikan pada prinsip-prinsip perancangan pada bentuk bangunan, organisasi ruang, sirkulasi-aksesibilitas, eksterior-interior bangunan, rancangan struktur, serta utilitas bangunan. Sehingga bangunan pemerintah ini dapat berfungsi secara optimal.

4.1.1 Bentuk Arsitektur

Bentuk massa bangunan Sentra PKL diimplementasikan dari konsep " *Low Impact, High Performance*" yang didasarkan pada prinsip-prinsip performa bentukan fisik bangunan yang dapat menjadi daya tarik pengunjung, yaitu dengan membentuk bangunan yang dapat menjadi landmark dilingkungan sekitar. Ide dasar bentukan atap yang ditranformasikan menjadi bentukan yang dapat mengundang pengunjung yaitu dengan adanya bentukan yang beruas-ruas dengan ukuran yang berbeda-beda dimulai dari bentukan bagian tampak depan yang lebih besar dan tinggi ukurannya hingga membentuk sebuah trimatra dengan ukuran mengecil dan pendek kebelakang membentuk bangunan yang dapat mempelihatkan sisi bagian dalam bangunan, sehingga dengan permainan atap pada bangunan Sentra PKL dapat menjadi landmark pada bangunan Sentra PKL ini.

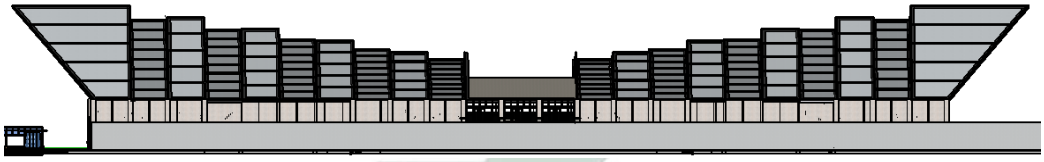

(a)

(b)

Gambar 4.1 : (a) Bentuk Samping Bangunan, (b) Bentuk Depan Bangunan

Sumber: Hasil Rancangan, 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.1.2 Organisasi Ruang

Konsep organisasi ruang pada bangunan menerapkan nilai-nilai dari pendekatan *urban retrofitting* yaitu memasukkan nilai-nilai ekonomi,sosial, dan lingkungan. Dimana aktivitas penjual diletakkan dibagian sisi-sisi bangunan sedangkan area pengunjung diletakkan dibagian tengahnya sehingga tidak ada sekat bagi pengunjung untuk dapat bersosialisasi antar sesama dan tidak ada kesan kesenjangan tingkatan kalangan.

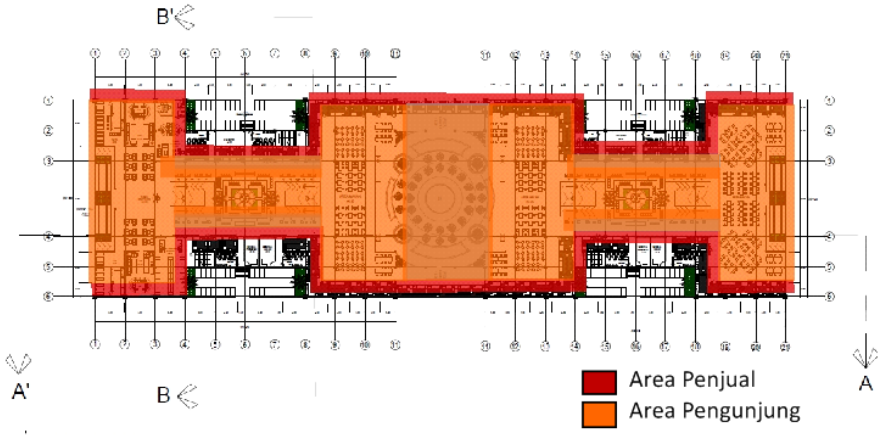

Gambar 4.2: Organisasi Ruang
Sumber: Hasil Rancangan, 2018

4.1.3 Aksesibilitas dan Sirkulasi

Sirkulasi bangunan Sentra PKL diimplementasikan dari konsep "*Low Impact, High Performance*" yang didasarkan pada prinsip-prinsip performa sirkulasi bangunan yang dapat menarik pengunjung, yaitu konsep sirkulasi pengunjung menuju *drop off* terbagi menjadi tiga bagian karena bentuk site yang memanjang menjadikan bentuk bangunan mengikuti site sehingga perlu membagi *drop off* untuk mendapatkan nilai jual pada tiap zona tenant.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan untuk konsep sirkulasi pengelola menuju *loading dock* dibedakan dengan pengunjung supaya tidak mengganggu kenyamanan sehingga peletakan diletakkan pintu diletakkan disetiap sisi bangunan.

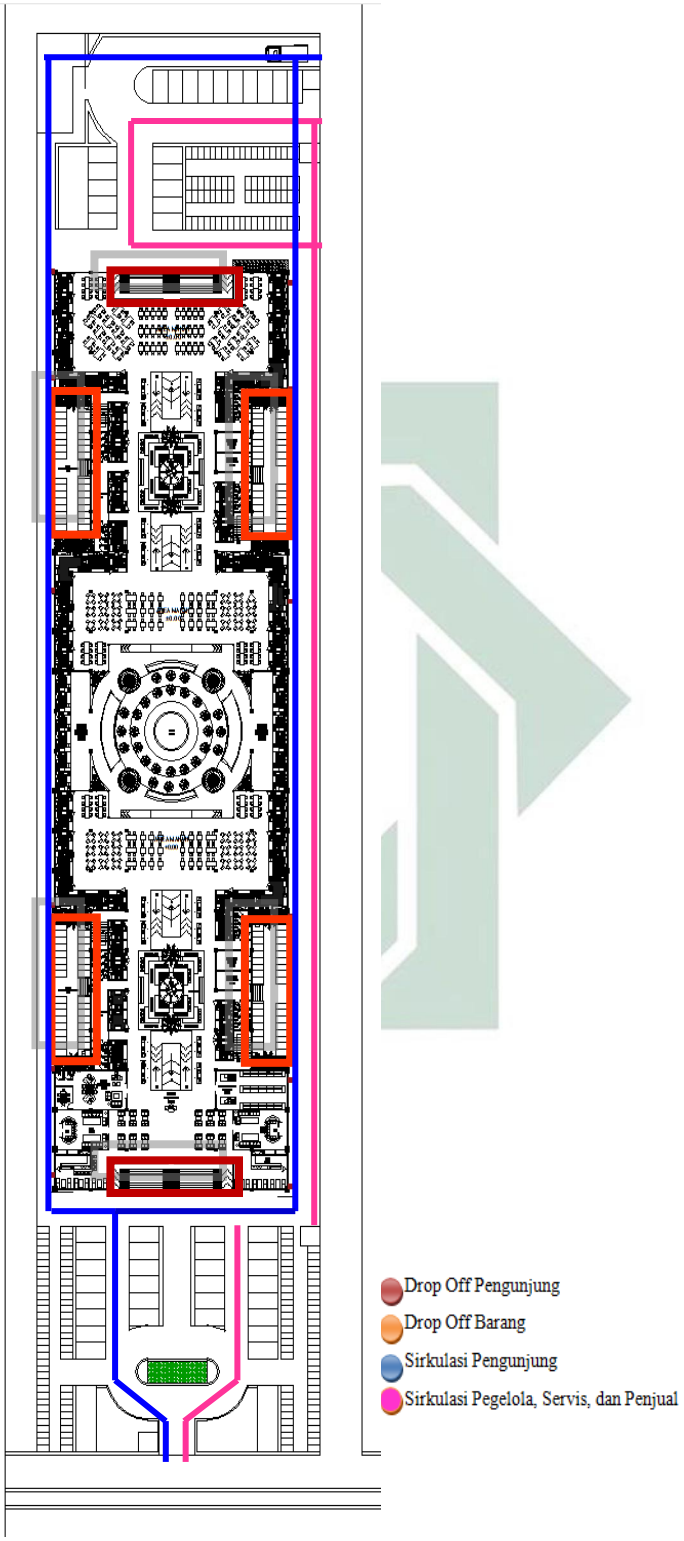

Gambar 4.3: Sirkulasi dan Aksesibilitas

Sumber: Hasil Rancangan, 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.1.4 Eksterior & interior

1. Eksterior

Konsep eksteriror bangunan Sentra PKL diimplementasikan dari pendekatan *Urban Retrofitting* yaitu menyeimbangkan fungsi ekonomi dengan adanya fasilitas pedukung berupa nilai sosial dan lingkungan yaitu dengan menghadirkan ruang terbuka hijau publik yang dimana menghadirkan *Open Space* sebagai sarana masyarakat untuk bisa berkumpul.

Elemen pendukung lenskep berupa vegetasi dan air. Vegetasi berfungsi sebagai filter debu/udara kotor, dekorasi dan penghalang sinar matahari berlebih. Elemen air berfungsi untuk menciptakan efek alami berupa suasana sejuk dan nyaman serta menambah nilai estetika.

(a)

(b)

Gambar 4.4: (a) (b) Eksterior Bangunan (*Open Space*)

Sumber: Hasil Rancangan, 2018

2. Interior

Material utama yang digunakan pada Sentra PKL di Taman Pinang Sidoarjo adalah material ramah lingkungan. Penggunaan material low E-glass berfungsi sebagai peredam panas matahari karena konsep interior bangunan yang menggunakan konsep *open building*, selain itu material baja merupakan material jangka panjang sehingga memiliki karakter yang kuat terhadap suhu maupun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

cuaca, dan material bata ekspos yang memiliki nilai efesiensi dan efektifitas *maintanance*.

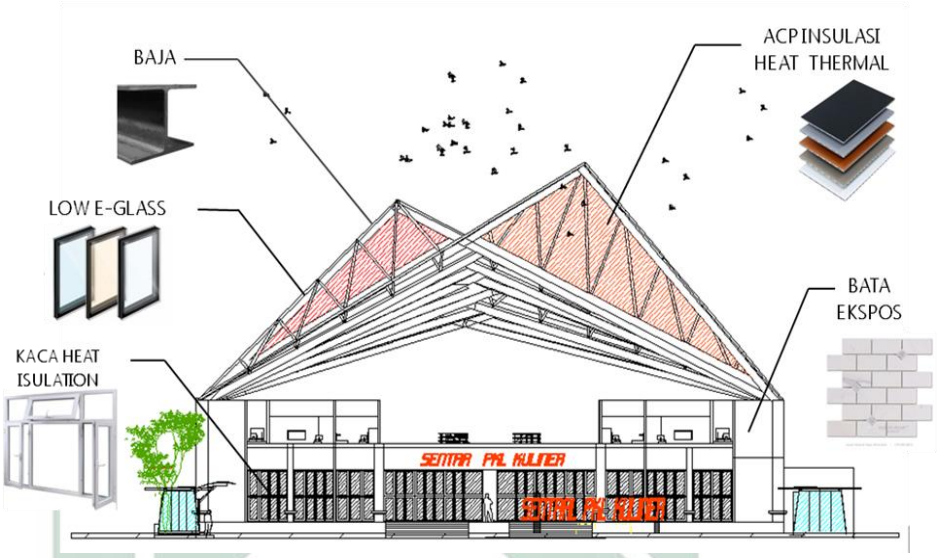

Gambar 4.5: Material Bangunan

Sumber: Hasil Rancangan, 2018

Warna interior pada bangunan Sentra PKL diimplementasikan dari konsep "*Low Impact, High-Performance*" pada prinsip-prinsip performa warna interior bangunan yang dapat menarik pengunjung, yaitu dengan pemilihan warna orange dan merah pada bangunan kuliner dapat memberikan kesan daya tarik yang kuat dan dapat meningkatkan rasa lapar pada diri seseorang, dan warna ab-abu muda yang memberikan kesan bersih.

Gambar 4.6 :Warna Bangunan (a) (b): daya tarik yang kuat dan dapat meningkatkan rasa lapar pada diri seseorang dan warna (c) Abu-abu muda: bersih

Sumber: Hasil Rancangan, 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

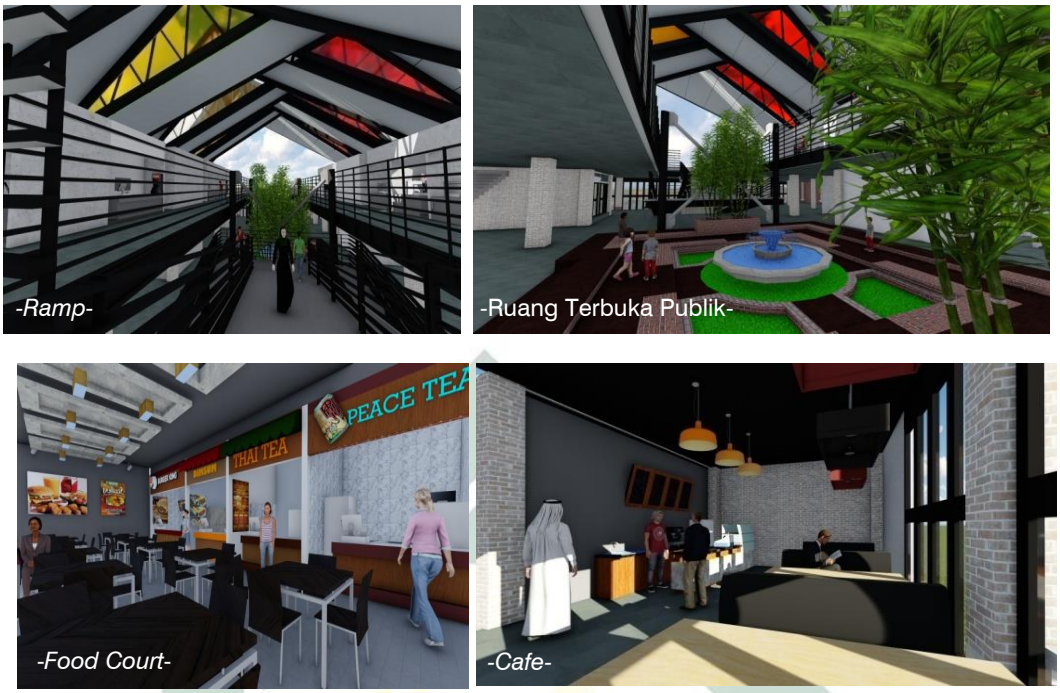

Gambar 4.7: Suasana Interior Bangunan
Sumber: Hasil Rancangan, 2018

4.2 Rancangan Struktur

Sistem struktur pada bangunan secara umum dibagi menjadi tiga yakni pondasi, kolom dan balok, dan atap. Adapun sistem struktur bangunan untuk Sentra PKL di Taman Pinang Sidoarjo adalah sebagai berikut:

4.2.1 Pondasi

Struktur pondasi yang digunakan pada Sentra PKL adalah menggunakan pondasi bor pile, karena tanah pada lokasi *site* adalah Alluvial yang mana jenis tanahnya lembek . Jarak antar pondasi ialah 6 meter . Kedalaman bor pile 5 meter dengan 2 buah bore pile diameter 50 cm dan pile cap atau poer 3x1.2x1meter.

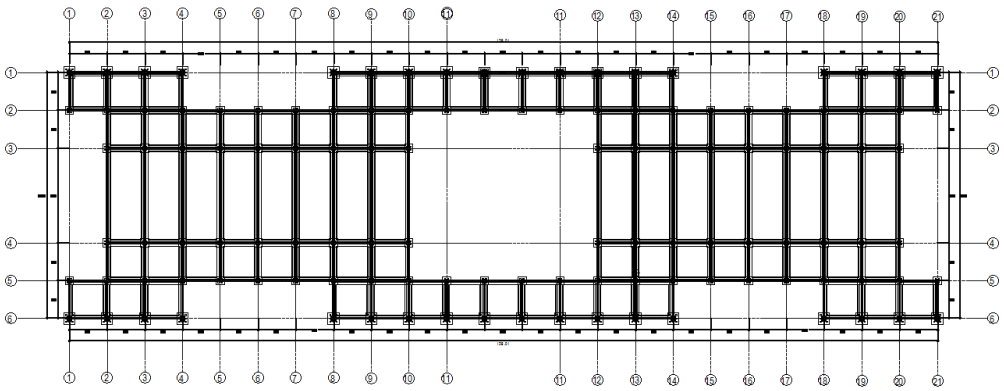

Gambar 4.8: Rencana Pondasi
Sumber: Hasil Rancangan, 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.2.2 Kolom dan Balok

Struktur kolom dan balok yang digunakan pada Sentra PKL adalah menggunakan beton utama dengan ketinggian bangunan 4 m. Bentang antar kolom 15 m menggunakan kolom utama (K1) dengan ukuran 80x80 cm, kemudian bentang antar kolom 6 meter menggunakan kolom utama (K2) ukuran 40x40 cm dengan balok utama (B1) ukuran 80x125 dan balok anak (B2) ukuran 40x60 cm.

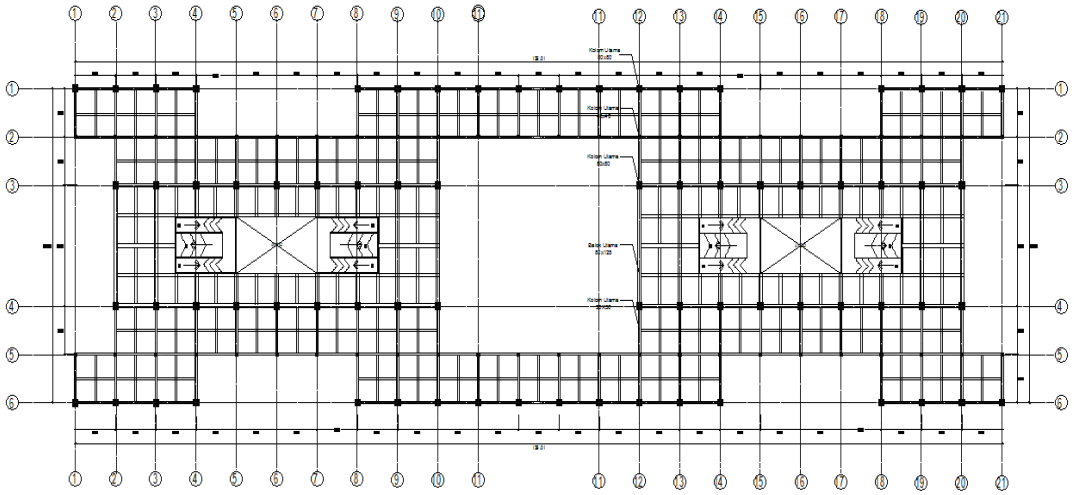

Gambar 4.9: Rencana Kolom dan Balok
Sumber: Hasil Rancangan, 2018

4.2.3 Atap

Struktur atap pada bangunan Sentra PKL merupakan landmark dari bangunan. Pola permainan atap menggunakan struktur truss dengan menggunakan material baja pipe dengan dimensi 5 inchi pada sturktur utama dan 4 inchi untuk stuktur penghubung.

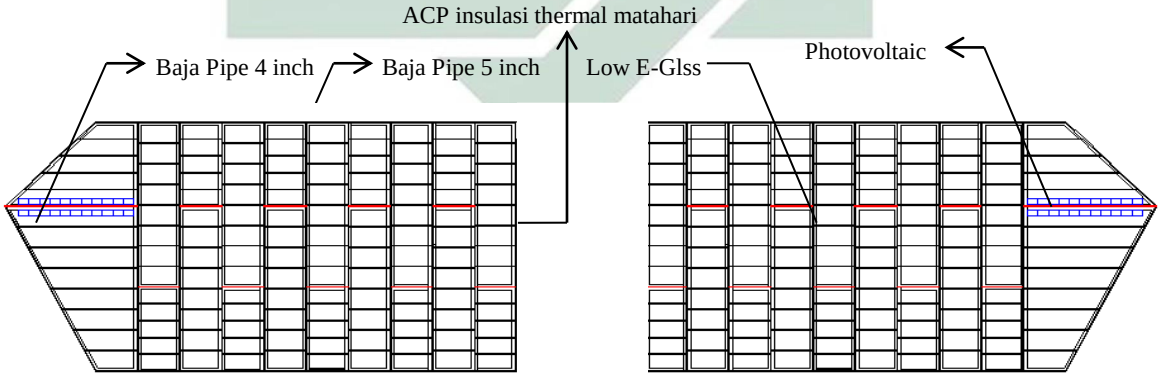

Gambar 4.10: Rencana Atap
Sumber: Hasil Rancangan, 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.3 Rancangan Utilitas

1. Jaringan Air Bersih dan Kotor

   Sumber utama air bersih yang digunakan pada bangunan Sentra PKL berasal dari PDAM. Sistem air bersih yang berasal dari PDAM disalurkan ke tiap-tiap *ground tank* dan didistribusikan ke dalam bangunan melalui kran-kran air. Sedangkan sistem pembuangan air kotor menggunakan sistem konvensional dengan menggunakan septic tank sebelum dibuang pada sumur resapan dan riol kota. Sistem pembuangannya dapat dilihat pada gambar 4.11.

2. Instalasi Listrik

   Pada Sentra PKL sumber instalasi listrik yang digunakan berasal dari PLN. Sumber lainnya berupa photovoltaik yang bertujuan penghematan energi listrik. Selain itu terdapat cadangan baterai pada *photovoltaic* untuk cadangan ketika sumber listrik mati.

3. Sistem Pencegah Kebakaran

   Pada Sentra PKL sistem pencegahan kebakaran yang digunakan adalah hydrant dan tabung pemadam kebakaran (APAR) yang diletakkan dibeberapa titik pada bangunan. Sedangkan pada tenant menggunakan sistem *Kitchen Automatic Fire Suppression System* sebagai alat pemadam api di dapur. Ketika terjadi kebakaran, mobil pemadam kebakaran menggunakan jalan pada sisi selatan site sebagai jalur evakuasi yang cukup lebar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

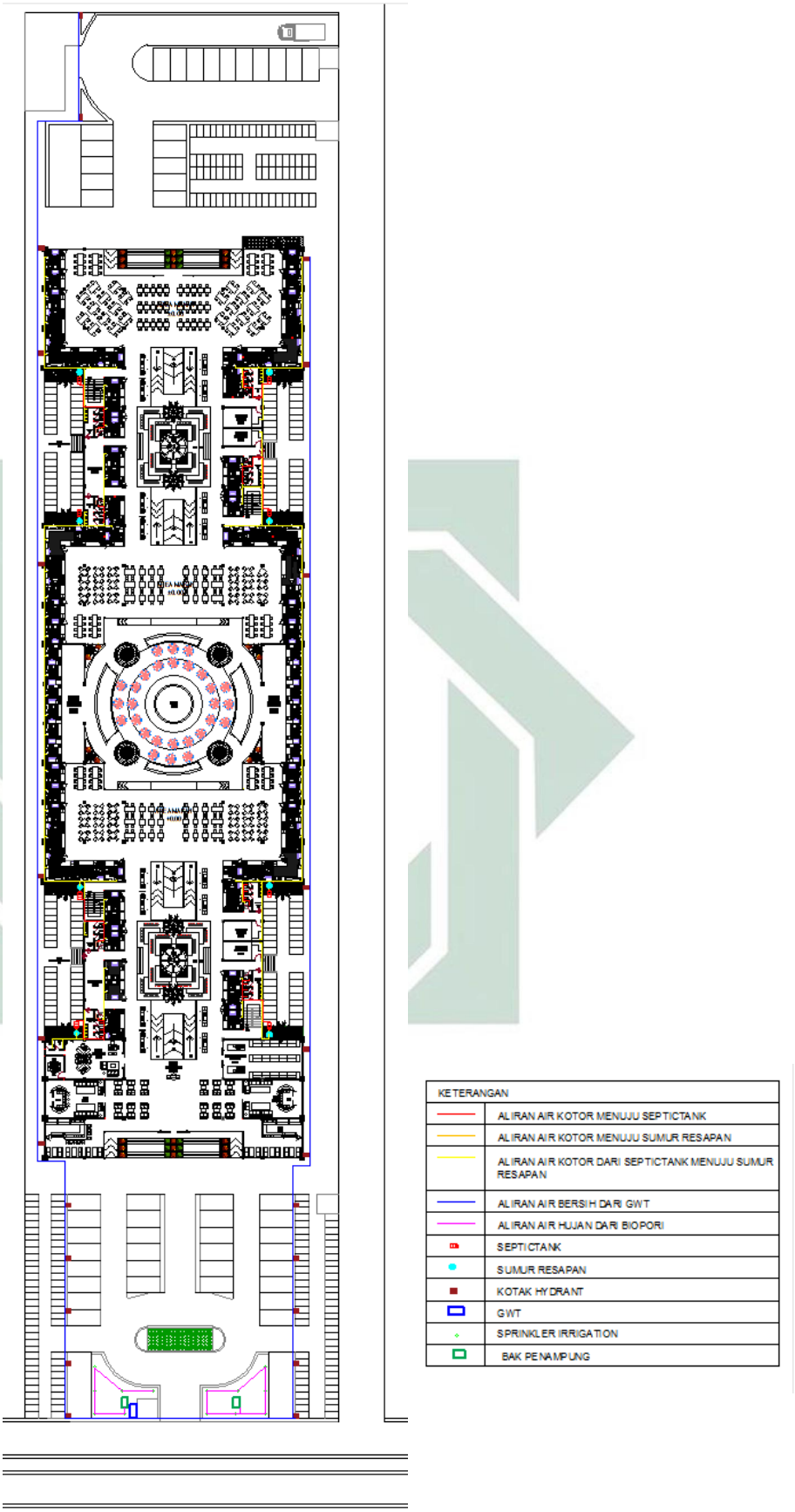

Gambar 4.11: Jaringan Air Bersih dan Kotor

Sumber: Hasil Rancangan, 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

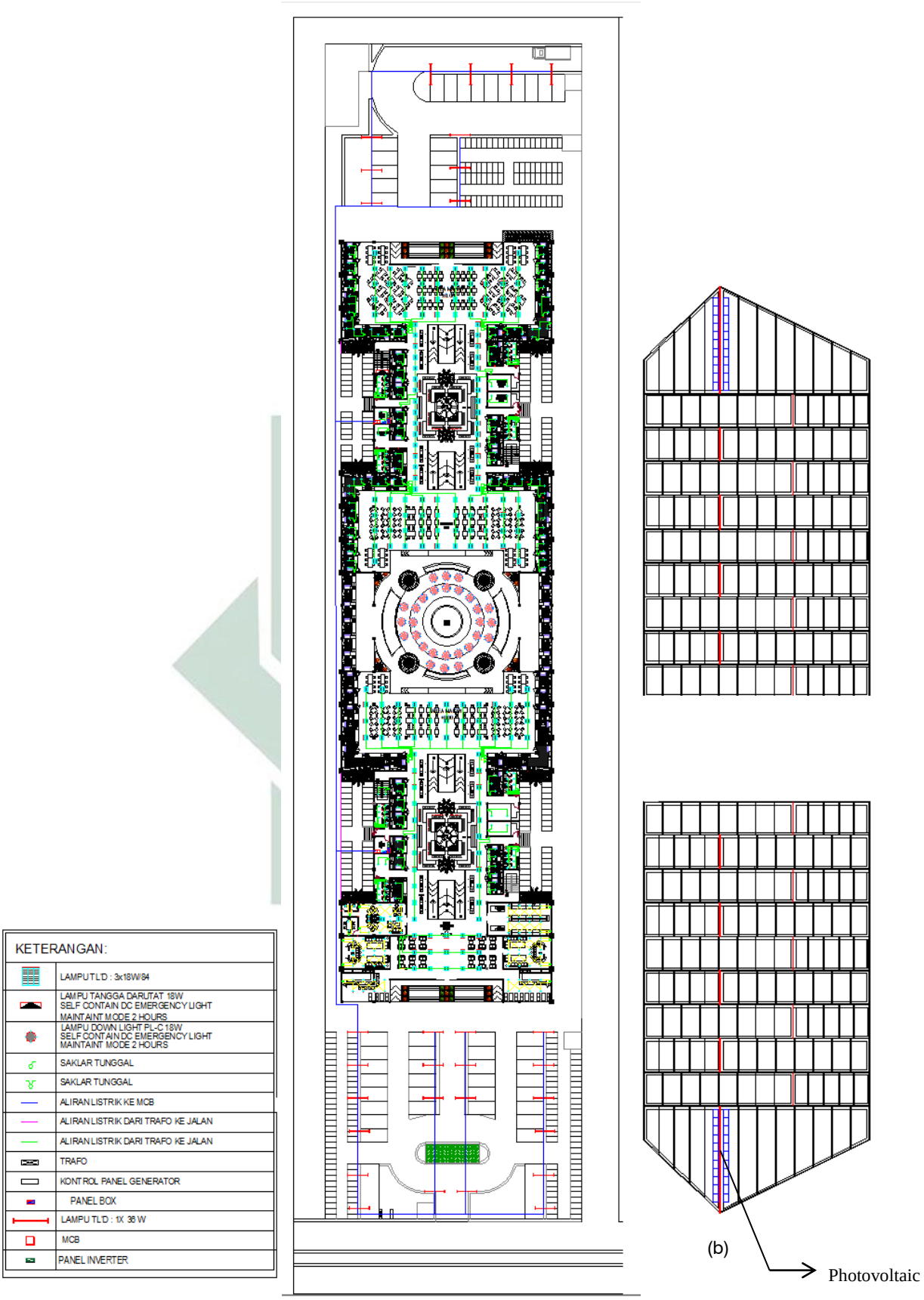

Gambar 4.12: (a) Instalasi Listrik (b) Penempatan Photovoltaic diatap

Sumber: Hasil Rancangan, 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V
KESIMPULAN

Perancangan Sentra PKL di Taman Pinang Sidoarjo dengan Pendekatan *Urban Retrofitting* dan nilai-nilai Arsitektur Islam dapat menjadi solusi untuk meningkatkan eksistensi Sentra PKL yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat serta meningkatkan kembali fungsi sebagai ruang terbuka publik. Yang berusaha untuk meciptakan sebuah sistem yang berkelanjutan (*sustainability*) mengintegrasikan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan merupakan upaya untuk meciptakan kehidupan masa depan yang lebih baik.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Perancangan Sentra PKL di Taman Pinang Sidoarjo menggunakan konsep "*Low Impact-High Performance*" sehingga hasil desain rancangan yang dihasilkan dapat sesuai dengan pengamplikasian desain pada pendekatan konsep bangunan. Dengan adanya konsep dasar tersebut bangunan dapat menjawab dari adanya permasalahan yang ada selama ini. Sehingga bangunan dapat bejalan secara optimal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Asiyah, Udji. 2012. Pedagang kaki Lima membandel di Jawa. Diakses: 22 Okober 2017.

Eko, Surya. 2011. Buat Aturan Baru Penataan PKL, tertibkan PKL di Gading Fajar. Jawapos.com

Fery, Kurnianto. 2011. Penataan Kembali Pasa Umum Caruban Kabupaten Madiun. Diakses: 3 Januari 2018.

Fajar, Muhammad Januardi. 2016. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pencapaian Prestasi di Klub Panjat Tebing Kopdar Sidoarjo. Diakses: 26 September 2017.

Mochammad Hatta Karuniawan, http;// Journal.umsida.ac.id/files/09.Hattafix.PDF/"*Analisis Dampak Sosial EkonomiRelokasi Pedagang*" Diakses: 5 Oktober 2017

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo. 2016. Peraturan Daerah Kabupaten Siodarjo Nomor 3 Tahun 2016 Tentang Penataan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima. Siodarjo: Pemerintah Kabupaten Sidoarjo

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo. 2009. Peraturan Daerah kabupaten Sidoarjo Nomor 6 Tahun 2009 tentang RTRW Kabupaten Sidoarjo Tahun 2009-2029. Sidoarjo: Pemerintah Kabupaten Sidoarjo

Puryanto, Didit. 2012. Kajian Bentuk Pengelolaan Kegiatan PKL di Ruang Publik Kota. Diakses: 21 Pktober 2017.

Ramadhani Bondan Puspitasari, Implementasi Kebijakan Pengatran dan Pembinaan Pedagnag Kaki Lima dalam Program relokasi Pedagang kaki Lima di Kabupaten Sidoarjo . Diakses: 1 Oktober 2017

Riyanti, Febe. 2000. Penataan Ruang Publik Untuk Menampung Pedagang Kaki Lima. Diakses: 27 Oktober 2017.

Yanuar, taufan. Polemik PKL di Taman Pinang. Tentang Sidoarjo.com. Diakses: 21 Desember 2017

(Online)https://www.slideshare.net/annisarakhmawati1/kriteria-relokasipedagang-kaki-lima-pkl/ Diakses: 1 Oktober 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id